

ANALISIS PENOKOHAN TOKOH ASHLEY DALAM NOVEL ARCHENDIA DAN ASYLLUS KARYA ASHYELS ROSYANNA

Septi Selviati, Dwi Wahyu Candra Dewi

septiselviati39@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan tokoh utama Ashley dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna. Tokoh adalah pelaku yang menjadi objek dan menjalankan peran dalam sebuah cerita. Sedangkan, penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik dalam sebuah novel, yang menunjukkan tentang bagaimana seorang tokoh dalam sebuah cerita menggambarkan karakter atau watak tokoh tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yakni deskriptif kualitatif. Teknik penyajian data analisis berupa penjelasan dan uraian. Sumber data diperoleh dari novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna. Penokohan dalam novel ini digambarkan melalui watak tokoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Ashley dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna digambarkan sebagai tokoh yang religius, peduli, rendah hati, rajin, optimis, memotivasi, hemat, sayang ibu, dan tegas.

Kata kunci: Analisis, Novel, Penokohan

ABSTRACT

This research aims to describe the characterization of the main character Ashley in the novel Archendia and Asyllus by Ashyels Rosyanna. Characters are actors who become objects and play roles in a story. Meanwhile, characterization is one of the intrinsic elements in a novel, which shows how a character is in a story and describes the character or disposition of that character. This study used descriptive qualitative method. Data collection was carried out using reading and note-taking techniques. The data analysis technique is descriptive qualitative. Analysis data presentation techniques are in the form of explanations and descriptions. The data source was obtained from the novels Archendia and Asyllus by Ashyels Rosyanna. Characterization in this novel is described through the characters. The research results show that the character Ashley in the novels Archendia and Asyllus by Ashyels Rosyanna is described as a character who is religious, caring, humble, diligent, optimistic, motivating, thrifty, loves her mother, and is firm.

Keywords: Analysis, Novel, Characterization

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan ide dan pemikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif dan menyenangkan pembaca yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1978:1) bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.

Menurut Nurgiyantoro (2018), Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain, yang juga bersifat imajinatif. Novel sebagai karya sastra berfungsi untuk menghibur, mendidik dan memberi teladan bagi kehidupan sosial yang nyata.

Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu novel sastra serius dan sastra hiburan. Sebuah novel serius bukan hanya dituntut memberikan hiburan menjadi karya sastra yang indah, menarik dan juga memberikan hiburan kepada pembacanya, tetapi lebih dari itu. Syarat utama novel harus menarik, menghibur, dan mendatangkan rasa puas setelah orang selesai membacanya. (Alimin dan Sulastri, 2018).

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik dalam novel. Dalam sebuah novel, tokoh memainkan peran penting dalam alur cerita, sedangkan penokohan adalah gambaran yang jelas pada setiap tokoh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2018:247) menyatakan bahwa tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita, jika tidak ada tokoh berarti tidak ada yang diceritakan dan itu bukan cerita fiksi. Sedangkan, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang tokoh yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang nilai moral pada novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya yang menjadikan novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna sebagai objek penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna menunjukkan empat wujud nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. (Selviati, 2023).

Analisis penokohan tokoh Ashley dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna belum pernah diteliti maupun dianalisis. Sehingga penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian terbaru. Peneliti memilih judul *Analisis Penokohan Tokoh Ashley dalam Novel Archendia dan Asyllus Karya Ashyels Rosyanna* karena dianggap menarik dan terdapat banyak penggambaran karakter baik dalam novel tersebut. Novel *Archendia dan Asyllus* menceritakan tentang perjuangan tokoh Ashley untuk memasuki SMA terbaik di kotanya, yakni Asyllus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan tokoh Ashley yang terkandung dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang menggambarkan perkataan atau pernyataan pelaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah kutipan yang menggambarkan tokoh Ashley pada novel *Archendia & Asyllus* karya Ashyels Rosyanna.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Archendia & Asyllus* karya Ashyels Rosyanna, yang diterbitkan oleh Luminous Lanterlite Indonesia, cetakan pertama tahun 2023, dengan jumlah halaman 165, dan diterbitkan di kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat merupakan sebuah teknik dengan penggunaannya untuk mengungkap salah satu masalah yang ada dalam bacaan (Nugraha, 2014).

Teknik analisis data adalah bentuk upaya peneliti untuk menangani permasalahan yang akan diteliti pada data, yakni dengan menggunakan cara menguraikan permasalahan yang bersangkutan. Langkah-langkah yang digunakan yaitu, mengkaji data berupa kutipan yang

berhubungan dengan penokohan, kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan jenis-jenis watak tokoh dan tahap terakhir adalah menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan penokohan tokoh Ashley yang terdapat dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna. Tokoh Ashley merupakan tokoh utama dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna. Dari hasil pengamatan, tokoh Ashley digambarkan sebagai tokoh yang religius, peduli, rendah hati, rajin, optimis, memotivasi, hemat, sayang ibu, dan tegas.

Berikut ini penokohan tokoh Ashley yang terkandung dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna.

1. Religius

Penokohan yang digambarkan pada tokoh Ashley adalah religius. Karakter religius tersebut tergambar pada penggalan cerita di bawah ini:

“Hari ini, Tuhan telah menjawab doaku yang kupanjatkan setiap tengah malam, serta mewujudkan takdirku yang tersurat melalui pesan itu” (Rosyanna, 2023: 134)

“Namun, tak mengapa, yong bisa kulakukan saat ini hanyalah berdoa agar aku dan teman- temanku semua bisa lulus AEPT dan bertemu lagi di sini.” (Rosyanna, 2023: 74)

Dari penggalan teks di atas, dapat disimpulkan bahwa sosok Ashley adalah sosok yang religius. Hal ini terlihat dari kalimat *doaku yang kupanjatkan setiap tengah malam*, kalimat ini menunjukkan bahwa tokoh Ashley rajin dalam beribadah dan berdoa kepada tuhan. Selain itu, Ashley tidak hanya berdoa untuk dirinya sendiri, tetapi ia juga berdoa untuk teman-temannya.

2. Peduli

Sifat lainnya yang dimunculkan oleh penulis, pada tokoh utama Ashley adalah peduli. Sebagaimana yang tertulis dalam penggalan teks di bawah ini:

“Ikuti aku, aku akan mengantarmu ke ruang BK” (Rosyanna, 2023: 88)

Dari penggalan teks di atas, dapat dilihat bahwa tokoh Ashley adalah sosok yang peduli dan suka menolong. Ia mengantarkan orang yang tersesat, ke ruang yang ingin dituju.

3. Rendah Hati

Penokohan lainnya, yang digambarkan oleh Ashyels pada tokoh Ashley adalah sosok yang rendah hati. Sebagaimana yang tercermin dalam penggalan teks berikut ini:

“Cuma kebetulan aja sih, sebenarnya banyak dari mereka yang udah selesai sebelumku, tapi mereka belum mau menyerahkan tablet hitam itu,” kucari cara untuk merendah. (Rosyanna, 2023: 56)

Pada penggalan teks tersebut, tokoh Ashley digambarkan sebagai sosok yang rendah hati. Diceritakan Ashley menjadi yang pertama selesai saat ujian. Namun, ketika dipuji ia mencari cara untuk merendah.

4. Rajin

Tokoh Ashley digambarkan sebagai tokoh yang rajin. Sebagaimana yang tertulis pada penggalan teks di bawah ini:

"Setelah makan siang bersama Bunda, aku pun segera naik lantai dua, masuk ke kamarku, duduk di kursi belajarku, dan dihari itu juga, aku mulai mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan soal AEPT edisi tahun ini" (Rosyanna, 2023: 20)

"aku sempat lihat Ashley tuntasin buku-buku latihan soal AEPT, bahkan tiga edisi sekaligus, beberapa hari yang lalu, jadi ya, wajar sih." (Rosyanna, 2023: 77)

Pada penggalan teks di atas, tergambar karakter Ashley yang rajin belajar. Setelah makan siang, ia langsung bergegas untuk belajar. Ashley belajar dengan giat, ia menuntaskan tiga edisi buku latihan soal AEPT sekaligus.

5. Optimis

Penokohan yang digambarkan pada tokoh Ashley adalah optimis. Hal tersebut tercermin pada penggalan teks berikut:

"Gagal? Orang sepertimu? Ahaha, kurasa tidak. Aku telah melihat bagaimana kemampuan dan perjuanganmu ketika kau masih SMP. Aku yakin, kau mampu lulus meskipun mengambil jalur Rosarium. Kau hanya perlu perbanyak belajar dan berlatih mengerjakan latihan soal Mereka yang berhasil lulus melalui jalur Rosarium juga seperti itu." jawab hatiku dengan optimis. (Rosyanna, 2023: 8)

Pada penggalan teks di atas, tergambar karakter Ashley ialah sosok yang optimis. Ia percaya dengan kemampuannya sendiri, jika dia berusaha dengan sungguh-sungguh ia dapat mewujudkan keinginannya untuk lulus melalui jalur Rosarium.

6. Memotivasi

Tokoh Ashley digambarkan sebagai tokoh yang memotivasi. Sebagaimana yang tercermin dalam penggalan teks berikut ini:

"Ahaha, bisa kok, tenang aja," kataku menenangkannya. (Rosyanna, 2023: 16)

Pada penggalan teks di atas, tergambar sosok Ashley yang memberikan dorongan kepada sahabatnya untuk yakin bahwa mereka bisa melakukannya.

7. Hemat

Tokoh Ashley juga digambarkan sebagai tokoh yang hemat. Hal tersebut tercermin dalam beberapa penggalan teks di bawah ini:

"Membawa bekal makan siang dari rumah, sangat memudahkanku untuk terbiasa hidup lebih hemat, sehingga aku bisa menabungkan uang sakuku yang tak terpakai setiap harinya untuk keperluan yang mendesak di kemudian hari" (Rosyanna, 2023: 31)

“Aku lebih memilih menggunakan sepeda ketimbang transportasi umum karena selain bersepeda itu menyehatkan dan bisa menghemat pengeluaran kami” (Rosyanna, 2023: 32)

“Enggak juga sih, aku cuma bakal membaca keseluruhan isi novel kalau aku tertarik dengan sinopsisnya,” kataku. (Rosyanna, 2023: 69)

Pada penggalan teks di atas terbukti bahwa tokoh Ashley digambarkan sebagai tokoh yang hemat dalam keuangan, ia menghemat dengan cara membawa bekal dan bersepeda. Selain itu, Ashley juga hemat waktu, agar tidak membuang-buang waktu, ia hanya membaca alur novel jika kurang tertarik dengan keseluruhan isinya.

8. Sayang Ibu

Tokoh Ashley digambarkan sebagai tokoh yang sangat menyayangi ibunya. Sebagaimana yang tercermin dalam penggalan teks di bawah ini:

“Saya ingin membahagiakan ibu saya,” jawabku. (Rosyanna, 2023: 104)

“Aku telah bersumpah dalam diri ini untuk selalu berusaha menjaganya, memahami perasaannya, mewujudkan keinginan dan citaunya, serta berusaha menjadi seperti yang ia harapkan.” (Rosyanna, 2023: 128)

Pada penggalan teks di atas terbukti bahwa tokoh Ashley sangat menyayangi ibunya. Ashley ingin membuat ibunya bahagia, ingin selalu menjaga dan mewujudkan segala keinginan ibunya tercinta.

9. Tegas

Tokoh Ashley digambarkan sebagai tokoh yang tegas. Hal tersebut tercermin dalam penggalan teks berikut:

“Hal itu aku lakukan untuk menunjukkan sikap tegas, berani, serta tak gentar, apa pun yang akan ia lakukan padaku, karena aku tahu, aku ada di posisi yang benar.” (Rosyanna, 2023: 112)

Pada penggalan teks di atas terbukti bahwa tokoh Ashley adalah tokoh yang tegas dan pemberani.

SIMPULAN

Tokoh adalah pelaku yang menjadi objek dan menjalankan peran dalam sebuah cerita. Sedangkan, penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik dalam sebuah novel, yang menunjukkan tentang bagaimana seorang tokoh dalam sebuah cerita menggambarkan karakter atau watak tokoh tersebut.

Tokoh dan penokohan adalah salah satu unsur intrinsik dalam novel. Hal tersebut sangat penting untuk membangun cerita dan menjalankan alur cerita di dalamnya, karena tidak mungkin dalam sebuah cerita tidak ada pelaku yang melakukan berbagai peristiwa di dalamnya.

Tokoh Ashley dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna, digambarkan sebagai sosok yang berkarakter baik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan sembilan watak yang digambarkan pada tokoh Ashley,

diantaranya: (1) religius, (2) peduli, (3) rendah hati, (4) rajin, (5) optimis, (6) memotivasi, (7) hemat, (8) sayang ibu, dan (9) tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018) Nilai keberanian dalam novel negeri di ujung tanduk karya tere liye. *JP-BSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-5.
- Damono, S. D. (1978) *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Mardhiah, A., Hariadi, J., & Nucifera, P. (2020) Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano Tahun 2019. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 35-44.
- Nugraha, F. B. H. (2014) *Nilai Moral dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2018) *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM press.
- Rosyanna, A. (2023) *Archendia dan Asyllus*. Luminous Lanterlite Indonesia.
- Selviati, S., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2023) Nilai Moral dalam Novel Archendia dan Asyllus Karya Ashyels Rosyanna. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(5), 90-100.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supranto, J. (2000) *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Keenam*. Erlangga